

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Agrowisata Di Kawasan Wisata Sembalun

*Murianto, Sri Susanty, Uwi Martayadi

Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

*Muriantompar@gmail.com, srisusantypmar@gmail.com, uwimartayadistp@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:

Pemberdayaan
Masyarakat
Agrowisata
Sembalun

ABSTRAK

Sembalun merupakan pusat produksi hortikultura. Karena banyaknya jenis sayuran yang ditanam di wilayah ini, harga komoditas ini mungkin turun bahkan anjlok pada saat panen raya. Manfaat pengabdian Masyarakat ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengembagankan daya Tarik agrowisata di Kawasan Sembalun, Petani terkadang sangat bergantung pada apa yang ditawarkan pengepul yang datang ke Sembalun. Metode Kegiatan ini dimulai dari persiapan koordinasi dengan kelompok tani hingga evaluasi kegiatan pasca panen tanaman hortikultura tanaman bit Setelah menyampaikan materi tentang pemetaan potensi Agrowisata di Kawasan Sembalun, Pelatihan Komponen Agrowisata dan Pelaksanaan Paket Wisata 2 Hari/1 Malam Soft Trekking Agrowisata di Kawasan Sembalun. Pemberdayaan Masyarakat ini dapat meningkatkan kesejahteraan bagi Masyarakat di Kawasan Sembalun

Abstract: *Sembalun is a center for horticultural production. Due to the large number of types of vegetables grown in this region, the price of this commodity may decrease or even plummet during the harvest season. The benefits of community service are being able to increase knowledge and skills to develop the attractiveness of agrotourism in the Sembalun area. Farmers are sometimes very dependent on what is offered by collectors who come to Sembalun. The method of this activity starts from preparation for coordination with farmer groups to evaluation of post-harvest activities for horticultural beet crops. After delivering material on mapping the potential of Agrotourism in the Sembalun Area, Training on Agrotourism Components and Implementation of the 2 Day/1 Night Soft Trekking Agrotourism Tour Package in the Sembalun Area. This community empowerment can improve welfare for the people in the Sembalun area.*

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata adalah salah satu industri besar di dunia. Pelatihan ini bertujuan untuk memberi pelatihan pembuatan irigasi tetes yang mendukung agroeduwisata di desa Sembalun. Metode yang digunakan dalam pengabdian Masyarakat dengan pendekatan partisipatif dengan cara mensosialisasikan berbagai program agroeduwisata yang bisa di terapkan di desa Sembalun termasuk membuat irigasi tetes sebagai inovasinya. Kelompok tani sangat antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian ini. Kelompok tani ingin pengabdian ini dilakukan secara berkelanjutan^(5,7) Salah satu sektor terbesar di dunia adalah pariwisata. Sektor pariwisata menyumbang 9,8% PDB. Diakui bahwa pariwisata memainkan peran penting dalam pembangunan Nusa Tenggara Barat (NTB). NTB mencatat bahwa pariwisata belum memberikan kontribusi yang signifikan pada pendapatan, menurut data BPS 2023. Dibandingkan dengan provinsi pariwisata lain seperti Bali dan Yogyakarta, penyediaan makanan dan minuman hanya

menyumbang 2,4 persen. Akibatnya, masih ada banyak potensi yang dapat dikembangkan^(3,6)

Desa Sembalun, salah satu dari enam desa yang tergabung dalam Kecamatan Sembalun, adalah pemenang World's Best Halal Honeymoon Destination 2016 yang diberikan pada International Travel Week Abu Dhabi. Setahun sebelumnya, Lombok juga diakui sebagai World's Best Halal Tourism Destination dan World's Best Halal Honeymoon Destination pada World Halal Travel Award 2015 di Uni Emirat Arab. Desa Sembalun sangat kecil^(4,5).

Konsep agrowisata yang menjadi primadona yaitu "stroberi petik sendiri" memang sedang digandrungi oleh wisatawan. Petani menyediakan berbagai kelengkapan petik dan menyediakan fasilitas untuk menunggang wisatawan. Akan tetapi panen stroberi tidak selalu sama dengan pola kedatangan wisatawan pada hari libur, terkadang petani memanen sebelum hari wisata datang. Sehingga biasanya hasil panen dijual ke pengepul kemudian distribusikan ke pasar-pasar besar seperti Pasar Bertais dan toko ritel. Keuntungan yang didapat jauh berkurang jika dibanding dijual ke wisatawan pada

“stroberi petik sendiri”. Harga yang ditawarkan lebih mahal di bandingkan dijual ke pengepul. Bahkan pada hari-hari non weekend harga stroberi diyakini lebih murah dibanding harga weekend. Hal yang lebih miris lagi, ketika stroberi tidak laku maka akan dibuang atau dijadikan sebagai pupuk^(3,6)

Peran partisipasi masyarakat khususnya di desa Sembalun yang mayoritas berprofesi sebagai seorang petani sangat penting untuk menjadikan desa Sembalun sebagai destinasi agrowisata. Agrowisata yang dapat disajikan meliputi: persawahan organik, arena wisata desa, edukasi sawah, dan edukasi proses pengelolaan pupuk organik, edukasi proses penanaman palawija, dan edukasi pengolahan hasil pertanian. Pengelolaan agrowisata ini menjadi bagian penting dalam masyarakat untuk keberlanjutan program agrowisata. Akan tetapi, adanya destinasi agrowisata tidak diimbangi adanya tim pengelola pariwisata dan kemasan paket wisata yang akan dijual.

Kawasan pariwisata Sembalun, yang merupakan pusat wisata halal di Pulau Lombok, harus mampu beradaptasi dengan perubahan dengan selalu mendengar suara dari berbagai pihak yang berkepentingan, terutama wisatawan, yang memiliki preferensi yang berbeda dalam memilih objek wisata yang akan dikunjungi. Preferensi wisatawan berasal dari berbagai fasilitas dan kegiatan wisata yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan selama perjalanan.^(2,4,6)

Di Desa Sembalun, saat musim kemarau, ada masalah air. Tanaman dapat hidup berkat irigasi tetes yang ditanam. Irigasi dengan tetes Pada metode ini, digunakan untuk memberikan air irigasi dalam bentuk tetesan yang hampir terus menerus di permukaan tanah di sekitar daerah perakaran. Debit pemberian sangat rendah; biasanya, untuk point source emitter atau untuk line source emitter, kurang dari 12 l/jam per m. oleh karena itu, Kawasan sembalun sangatlah baik dijadikan sebagai agrowisata yang tentu semua proses pertanian yang dilakukan oleh petani di Kawasan sembalun bisa dijadikan sebagai daya Tarik wisata.^(1,5,7)

B. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 3 Nopmber 2024 dan berlokasi di desa Sembalun kabupaten Lombok Timur NTB. Materi yang disampaikan adalah tentang manfaat irigasi tetes yang menunjang pertanian komoditi hortikultura sebagai akses Agroenduwisata. Metode pelaksanaan pengabdian dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan secara langsung anggota kelompok Segara Muncar di Desa Sembalun. Pelaksanaan pengabdian dilakukan selama 3 bulan dengan melibatkan beberapa mahasiswa MBKM Universitas Mataram. Kegiatan ini dimulai dari persiapan koordinasi dengan kelompok tani hingga evaluasi kegiatan pasca panen tanaman hortikultura tanaman bit Setelah menyampaikan materi tentang pemetaan potensi Agrowisata di Kawasan Sembalun, Pelatihan Komponen Agrowisata dan Pelaksanaan Paket Wisata 2 Hari/1 Malam Soft Trekking Agrowisata di Kawasan Sembalun.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Potensi dan kebutuhan Mitra pada Agrowisata Sembalun

a) Strawberry

Tanaman stroberi adalah tanaman buah tahunan berupa herba yang berasal dari Amerika. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat ini tanaman stroberi berkembang di daerah tropis seperti Indonesia. Jenis yang banyak berkembang di Indonesia adalah *Fragaria vesca* L. Stroberi dapat tumbuh dengan baik dalam kondisi iklim tropis Indonesia dengan masa produksi 2 tahun. Stroberi dapat tumbuh dengan baik pada daerah dataran tinggi, dengan penyinaran 8 – 12 jam per hari dan suhu harian 18 – 21o C.

b) Kentang

Sembalun terus mempertahankan posisinya sebagai sentra produksi kentang di Lombok Timur (Lotim) . Dengan potensi lahan yang luas, kawasan ini juga menjadi sentra pembenihan kentang

potensi lahan lebih dari 2.800 hektar, ia optimistis hasil panen akan sangat menjanjikan, terutama jika penanaman bisa dilakukan dua kali dalam setahun.

pengembangan perbenihan ini dapat mendukung peningkatan produktivitas pertanian kentang di Sembalun. Mereka berharap, Lombok Timur dapat menjadi sentra pengembangan komoditas kentang di masa mendatang.

masih ada kendala yang dihadapi, terutama ketersediaan benih unggul bermutu. Saat ini, benih kentang seperti Granoola masih didatangkan dari Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Sementara varietas Atlantik diimpor dari Australia dan Skotlandia. “Pemerintah daerah berharap di masa depan masalah benih ini dapat diatasi, sehingga produksi kentang lokal dapat meningkat

c) Salada

Selada termasuk tanaman yang biasanya dibudidayakan pada daerah beriklim sedang maupun beriklim tropika dan dapat tumbuh di wilayah dataran rendah maupun tinggi tanpa memerlukan perawatan khusus. Meskipun disarankan bahwa suhu udara terbaik untuk tumbuh berkisar antara 15-20 oC, akan tetapi pada wilayah yang suhunya lebih tinggi dari inipun bisa tetap bertumbuh dengan baik jika dilakukan penyiraman secara teratur. Kendala lain yaitu jika selada ditanam pada dataran rendah dengan suhu yang lebih tinggi maka yang terjadi adalah krop daun akan berbentuk kurang baik.

Pemeliharaan yang dilakukan meliputi penyiraman, pemupukan, penyiangan dan pengendalian hama penyakit. Penyiraman dilakukan sesuai dengan cuaca yang ada. Jika tidak ada hujan, petani melakukannya

sebanyak dua kali yaitu pagi dan sore hari. Meskipun siklus panen dari tanaman ini cepat, petani tetap melakukan penyiangan karena tanaman selada ini memiliki akar yang rendah sehingga penyiangan gulma tetap perlu dilakukan. Petani melakukannya sebanyak 1-2 kali selama masa budidaya. Pemupukan dasar dilakukan dengan menggunakan bokashi yang dibuat sendiri yang selanjutnya.

Produktivitas selada yang diusahakan oleh petani selada mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun terakhir ini. Pada saat pertama kali dibudidayakan berat bersih dari selada keriting adalah 250 gram per pohon yang kemudian mengalami penurunan menjadi 150 gram per pohon dan daunnya mengalami perubahan bentuk yaitu berubah menjadi lurus sehingga banyak dari konsumen yang mengkomplain.

d) Paprika

Paprika adalah salah satu jenis sayuran yang disukai banyak orang karena rasa dan warnanya yang menarik. Tanaman ini berasal dari keluarga *Solanaceae*, yang juga mencakup tomat dan cabai. Paprika dapat tumbuh di berbagai iklim, namun membutuhkan perawatan yang tepat untuk menghasilkan panen yang optimal.

Paprika juga memiliki banyak manfaat kesehatan. Selain kaya akan vitamin C, paprika mengandung antioksidan yang dapat melindungi tubuh dari radikal bebas. Salah satu daya tarik utama paprika adalah keberagaman warnanya. Umumnya paprika dapat ditemukan dengan warna merah, kuning, oranye, dan hijau. Setiap warna memiliki karakteristik rasa dan kandungan nutrisi yang berbeda, sehingga variasi warna ini membuat paprika sangat serbaguna untuk berbagai masakan.

Salah satu tantangan utama dalam budidaya paprika adalah serangan hama dan penyakit. Hama seperti *thrips* dan kutu daun dapat merusak tanaman serta menurunkan hasil panen. Oleh karena itu, pemantauan rutin dan pengendalian hama yang efektif sangat diperlukan. Penggunaan pestisida alami dan teknik pertanian berkelanjutan dapat membantu mengurangi risiko serangan hama tanpa merusak lingkungan.

Sistem pemupukan yang tepat menjadi sangat penting dalam budidaya paprika. Nutrisi yang cukup akan mendukung pertumbuhan tanaman dan meningkatkan kualitas buah. Pemupukan dapat dilakukan dengan pupuk organik maupun anorganik, tergantung pada kebutuhan tanaman dan

kondisi tanah. Banyak petani menggunakan pupuk cair yang dapat disiramkan langsung ke akar, sehingga nutrisi yang diserap lebih efisien.

e) Lettuce Romana

Selada romaine memiliki beragam kandungan nutrisi yang diperlukan oleh tubuh. Dalam 100 gram selada romaine, terkandung 17 kalori dan beragam nutrisi berikut:

- 3,3 gr karbohidrat
- 1,2 gr protein
- 2 gr serat
- 33 mg kalsium
- 30 mg fosfor
- 14 mg magnesium
- 247 mg kalium

Tidak hanya itu, selada romaine juga mengandung air, vitamin A, vitamin C, vitamin K, zat besi, folat, serta [antioksidan](#) seperti fenolik dan [antosianin](#).

Beragam Manfaat Selada Romaine untuk Kesehatan

- Meningkatkan sistem kekebalan tubuh : Manfaat selada romaine untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh berasal dari berbagai kandungan vitamin dan mineral di dalamnya, seperti vitamin C dan folat. Nutrisi tersebut berperan dalam sel-sel imun sehingga tubuh tidak mudah terserang penyakit.
- Menjaga kesehatan mata : Selada romaine merupakan salah satu sayuran yang kaya akan vitamin A. Berkat kandungan tersebut, selada romaine diketahui bermanfaat untuk menjaga kesehatan mata serta mencegah terjadinya berbagai penyakit pada mata, seperti katarak dan degenerasi makula
- Mencukupi kebutuhan cairan tubuh : Sekitar 95% kandungan selada romaine adalah air. Jadi, tidak heran jika mengonsumsinya secara langsung ataupun diolah menjadi menu makanan lain dapat membantu mencukupi kebutuhan cairan dalam tubuh Anda.
- Mengontrol berat badan : Selada romaine merupakan salah satu sayuran rendah gula dan kalori sehingga mengonsumsinya secara rutin tidak akan menambah berat badan secara signifikan.. Oleh karena itu, selada romaine cocok untuk ditambahkan ke menu diet Anda

sehari-hari untuk mengontrol berat badan.

2. Pelatihan Pembuatan paket Wisata Agrowisata

Paket agroeduwisata di Sembalun, Lombok Timur merupakan konsep yang mengintegrasikan sektor pertanian dengan pariwisata. Dalam pengembangan paket ini, terdapat beberapa komponen penting yang perlu diperhatikan untuk memastikan keberhasilan dan daya tarik bagi wisatawan. Berikut adalah komponen-komponen utama dari paket agroeduwisata di Sembalun:

1. **Identifikasi Tanaman dan Produk Pertanian**
Salah satu aspek terpenting dalam paket agroeduwisata adalah pemilihan jenis tanaman yang akan dikembangkan. Di Sembalun, berbagai jenis tanaman dapat ditanam dan dipanen, seperti stroberi, lettuce romana, paprika, kentang, beetroot, dan salada. Keberagaman ini memberikan peluang bagi wisatawan untuk belajar tentang pertanian lokal serta menikmati hasil panen.
2. **Pengembangan Itinerary Wisata**
Pembuatan itinerary atau rencana perjalanan wisata sangat penting dalam paket agroeduwisata. Ini mencakup penentuan rute yang akan dilalui oleh wisatawan serta aktivitas yang akan dilakukan selama kunjungan. Rute ini dirancang sedemikian rupa agar memberikan pengalaman belajar dan berinteraksi langsung dengan kegiatan pertanian. Wisatawan bisa belajar mengenai pengolahan lahan, penanaman dan perawatan tanaman di dataran tinggi yang tidak bisa di dapatkan pada dataran rendah seperti stroberi, lettuce romana, paprika, kentang, beetroot, dan salada.
3. **Penetapan Biaya dan Harga Wisata**
Komponen lain yang tidak kalah penting adalah penetapan biaya untuk paket wisata tersebut. Penetapan biaya dibagi menjadi 2 jenis yaitu Fix Cost (Biaya Tetap), variable Cost (Biaya Variable). Contoh fix Cost, biaya pemandu wisata, biaya transportasi dan Biaya hotel. Sedangkan biaya variable seperti biaya makan siang, biaya Ticket masuk Destinasi, dan biaya refreshment (Air Minum).
4. **Stop Over dan Aktivitas Edukasi**
Penentuan lokasi stop over atau tempat singgah juga menjadi bagian dari paket agroeduwisata. Tempat-tempat ini harus menawarkan sesuatu untuk dilakukan (something to do) dan sesuatu untuk dipelajari (something to learn) oleh para wisatawan agar mereka mendapatkan

pengalaman yang lebih mendalam tentang dunia pertanian

3. Paket Wisata 2 Hari/ 1 Malam Soft Trekking Agrowisata Sembalun

Itinerary program (Rencana Perjalanan Wisata)

Hari 1: Penjemputan - Sembalun - Bukit Pergasingan
Program ini dapat dimulai kapan saja mulai pukul 08.00 hingga 14.00 WIB. Kami juga menyediakan penjemputan gratis dari Bandara Lombok tanpa biaya tambahan. Perjalanan mulus menuju Sembalun memakan waktu sekitar 2-3 jam, sampai di Desa Sembalun bertemu dengan mountain guide dan porter, selanjutnya anda akan mendapatkan briefing singkat, dan perjalanan pun dimulai.

Menyusuri jalan setapak melintasi persawahan di sekitar Bukit Pergasingan, menikmati pemandangan kebun sayur dan persawahan yang mengelilingi Sembalun Lawang. Setelah kurang lebih 2,5 jam berjalan kaki anda sampai di puncak Bukit Pergasingan, anda bisa menikmati indahnya pemandangan gunung Rinjani, warna warni sawah di bawah bukit, savana, matahari terbit dan terbenam, malam penuh bintang, anda bisa membuat pemandangan indah. api unggun, dan kegiatan lainnya. Pemandu dan kuli angkut memasak makanan Anda dan menyiapkan makan siang dan makan malam serta mendirikan tenda. Kagumi keindahan unik Lembah Sembalun dengan tanaman hijau subur, gunung berapi, dan perbukitan. Nikmati makan siang lezat di puncak bukit di salah satu tempat perkemahan terindah di pulau ini. Nikmati lingkungan sekitar dengan secangkir teh atau kopi. Nikmati makan malam Anda, sambil menyaksikan matahari terbenam perlahan. Menginap di Homestay Lokal Sembalun

Hari ke 2 : Bukit Pergasingan - Agrowisata Sembalun - Senaru - Destinasi selanjutnya

Matahari biasanya terbit pada pukul 06.00 pagi dan Anda dapat menyaksikan matahari terbit dengan jelas dari Bukit Pergasingan sambil menikmati sarapan pagi yang disajikan oleh porter dan guide kami. Mengunjungi Agrowisata sembalun dengan berbagai tanaman khas sembalun seperti Strowbery, LECTUCE ROMMANA, Salada, Cabai, Tomat, Apel, Kentang dan Kopi. Pukul 09.00 WIB kami selesai berkemas dan siap turun. Berjalan kaki mudah ke desa Sembalun dan mobil/van menunggu Anda. Dalam perjalanan kembali ke Mataram atau Senggigi kita akan singgah di Senaru, mengunjungi desa adat, istirahat sejenak dan menikmati makan siang di salah satu restoran lokal di Senaru, dan setelah makan siang kita akan melanjutkan perjalanan lancar menuju Mataram, Bangsal atau Senggigi. Kami akan menurunkan Anda di hotel, atau pelabuhan jika Anda ingin menyeberang ke Kepulauan Gili. Akhir Program.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pemberdayaan Masyarakat melalui Agrowisata di Desa Sembalun, Kabupaten Lombok Timur, menunjukkan potensi yang signifikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan menarik wisatawan. Berdasarkan analisis yang dilakukan, terkait

pengembangan agrowisata telah diidentifikasi. Pertama, pentingnya penyediaan fasilitas sarana yang memadai untuk Agrowisata Sembalun. Kedua, Pelatihan dan peningkatan Kapasitas Masyarakat untuk pembuatan paket wisata di Kawasan Sembalun. Ketiga, Pelaksanaan program pemberdayaan Paket wisata 2 Hari / 1 Malam Soft Trekking agrowisata di Kawasan Sembalun.

Saran

1. Pelatihan SDM: Mengadakan program pelatihan bagi masyarakat lokal untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam pengelolaan lahan pertanian dan praktik agrowisata. Ini bisa melibatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan atau organisasi non-pemerintah.
 2. Peningkatan Pengetahuan: Menyediakan informasi dan edukasi mengenai agrowisata kepada masyarakat agar mereka lebih memahami manfaat dan cara pengelolaannya. Ini bisa dilakukan melalui seminar, workshop, atau kampanye informasi.
 3. Promosi Wisata: Melakukan promosi secara aktif untuk menarik lebih banyak wisatawan ke Sembalun dengan menonjolkan keunikan budaya dan produk pertanian lokal.
 4. Infrastruktur Pendukung: Memperbaiki infrastruktur pendukung seperti jalan akses ke lokasi wisata agar lebih mudah dijangkau oleh wisatawan.
1. Budiasa, I. W., dan Ambarawati, I. G. A. A. 2014. Community based agro-tourism as an innovative integrated farming system development model towards sustainable agriculture and tourism in Bali. *J. ISSAAS* 20 (1):29-40.
 2. Sri Wahyulina , Sri Darwini , Weni Retnowati , Sri Oktaryani. 2018. Persepsi Wisatawan Muslim Terhadap Sarana Penunjang Wisata Halal Dikawasan Desa Sembalun Lawang Lombok Timur. *JJM UNRAM*. e- issn : 2548-3919
 3. Sumantra, I. K., Yuesti, A., & Sudiana, A. A. K. 2017. Development of agrotourism to support community-based tourism towards sustainable agriculture. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 11(13): 93–99.
 4. Hadiwijoyo, Suryo Sakti. (2012). Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat. Yogyakarta: Graha Ilmu.
 5. Raden Ardimas Suryo Prabowo. 2017. Identifikasi Potensi Lanskap Agrowisata Kawasan Perbukitan Menoreh Di Samigaluh Kabupaten Kulonprogo. Usulan Penelitian. Universitas Muhammadiyah. Yogyakarta.
 6. Utama, G.B.R., & Junaedi, W.R. (2018). Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia. Yogyakarta: Deepublish.
 7. Zuhdiyah Matienatul Iemaaniah, Lolita Endang Susilowati, Fahrudin, Siska Ita Selvia, Dori Kusuma Jaya, Misbahuddin. 2023. Pendampingan Budidaya Tanaman Pare dengan Irigasi Tetes di Lahan Kering Kawasan Mandalika. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan* IPA.6(1). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i1.3313>